

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dalam membimbing dan membina kepribadian manusia baik berupa jasmani maupun rohani. Pendidikan dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki, sehingga memperoleh wawasan pengetahuan luas, serta memiliki pengalaman baru, baik dari lingkungan sekolah, masyarakat maupun dari teman-teman. Dari masing-masing siswa pasti memiliki berbagai macam karakter yang membuat dirinya memiliki keunikan dan perbedaan, sehingga kehadiran pendidik diharapkan mampu mendampingi perkembangan siswa agar dapat terarah dengan baik.

Sesuai pendapat ahli pendidikan mengatakan bahwa pendidikan adalah sebagai proses awal pendewasaan seseorang maupun sekelompok orang dalam berpola pikir maupun bertingkah laku. Seperti yang tertera pada UU NO. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan yakni usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana agar dapat mewujudkan proses belajar dengan baik berupa keterampilan, berakhlak mulia dan lain sebagainya yang dapat berguna bagi masyarakat nusa dan bangsa. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Almaydza Pratama Abnisa, 'Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18.2 (2017), hlm. 67–81.

Lembaga pendidikan merupakan tempat untuk menyalurkan ide-ide kreatif dan tentu saja hal ini tidak akan terlepas dari kualitas dan mutu agar lembaga dapat dikenang dengan baik, namun kualitas dan mutu tidak hanya berlaku di lembaga pendidikan saja bahkan diberbagai aspek apapun kualitas tetap menjadi yang utama dan terpenting untuk dijadikan sebagai cerminan lembaga tersebut. Ada beberapa komponen yang ikut serta membantu dalam keberlangsungan proses pembelajaran meliputi kurikulum, sarana prasarana, media pembelajaran beserta para peserta didik.

Guru tidak hanya bertugas menjalankan tugasnya saja namun guru dituntut agar mampu memberikan perubahan yang lebih baik bagi para siswa, dapat mengetahui karakter setiap masing-masing siswa dan mampu memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan lainnya agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud sesuai yang direncanakan. Guru merupakan aktor utama di dalam kegiatan proses belajar yang menduduki sebagai pengajar, pengelola, maupun peranan lainnya. Tidak hanya itu, pendidik di sini juga bertugas sebagai melaksanakan administrasi, pengelola, mengembangkan potensi, pengawasan, dan layanan teknis. Adapun guru profesional di sini bertugas sebagai merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasil belajar, melakukan bimbingan, mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat melalui pengabdian masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Idzhar Ahmad, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), hlm. 117–34.

Seorang pendidik perlu meningkatkan strategi dan kualitas dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik baik bermula dari keahlian maupun kemampuan yang di milikinya. Pada hakikatnya kemampuan siswa dapat berkembang secara terus menerus ketika mereka memperoleh dorongan serta wawasan ilmu pengetahuan dari seorang pendidik, sehingga keberadaan guru di sini dapat membantu mengawasi perkembangan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran yang telah diberikan. Peran seorang pendidik menjadi hal utama dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, bahkan dapat dikatakan sebagai personel penting dalam menghubungkan antara sekolah dengan kekinisan, dan memiliki pengaruh yang kuat bagi para siswa serta dapat memiliki hubungan baik terhadap tim maupun kepada peserta didik.

Selain itu pendidik dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, baik fasilitator, administrator, demonstrator, instruktur, motivator serta evaluator bagi para siswa untuk kemajuan hidupnya. Sebelum pendidik memberikan materi kepada peserta didik, guru harus mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan serta melihat situasi dan kondisi siswa di kelas.<sup>3</sup> Selain itu guru harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan agar nantinya dapat tersampaikan dengan jelas, sehingga siswa dapat memperoleh materi yang tepat dan menjadikannya sebagai rujukan.

---

<sup>3</sup> Fadjriah Hapsari dkk., 'Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh', *Research and Development Journal of Education*, 7.1 (2021), hlm. 193.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan, ajakan, nasihat agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik, yang dipengaruhi oleh lingkup sekolah maupun di lingkup masyarakat. Bahwa motivasi dapat dijadikan sebagai salah satu obat penenang hati dan pikiran dalam tahap pembelajaran, di dalam mencapai keberhasilan tersebut siswa tidak akan pernah terlepas dari berbagai macam tantangan yakni dari tantangan yang paling mudah kemudian ketahap tantangan yang paling sulit yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.<sup>4</sup> Peneliti melakukan sebuah pengamatan yang diperoleh dari guru bidang pelajaran agama Islam yakni dari bapak Anwar Khoironi Abdul Wahab, S.Pd.

Peran pendidik dalam Pembelajaran Agama Islam di kelas 5 SD Negeri Pakel ini sudah berupaya memberikan dorongan dan semangat belajar siswa dengan semaksimal mungkin dan guru juga berusaha menciptakan pembelajaran yang baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa tidak mudah bosan mempelajari materi PAI yang disampaikan.<sup>5</sup> Saat proses belajar dan mengajar berlangsung pendidik memanfaatkan media yang ada serta membuat media semenarik mungkin, yang bertujuan untuk menarik rasa empati siswa agar semangat mempelajari tentang ilmu agama Islam. Guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi guru juga mencoba memberikan contoh yang benar terjadi dikehidupan, sehingga nantinya siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Anwar khoironi Abdul Wahab, tanggal 06 Januari 2022 di SD Negeri Pakel Yogyakarta.

Kegiatan belajar dan mengajar di Kelas V SD Negeri Pakel, guru Pendidikan Agama Islam berusaha memberikan motivasi kepada siswa dengan menggunakan motivasi ekstrinsik melalui dengan cara, seluruh siswa diwajibkan untuk mempelajari buku LKS PAI terlebih dahulu sebelum materi pembelajaran dimulai. Setelah pembelajaran dimulai biasanya guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan dipertemuan minggu lalu, adapun bagi siswa yang tidak bisa menjawab maka mereka mendapat hukuman berdiri, sejak awal masuk pelajaran hingga akhir pembelajaran, hal ini berlaku bagi siswa yang sudah diberikan pertanyaan dua atau tiga kali tetap tidak bisa menjawab.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa peran guru sebagai pengajar maupun motivator sangatlah penting, sehingga diharapkan peran pendidik di sini dapat memberikan motivasi serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa, khususnya bagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Peran Pendidik Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pakel Kecamatan Umbulharjo Kabupaten Yogyakarta.”

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Anwar khoironi Abdul Wahab, tanggal 06 Januari 2022 di SD Negeri Pakel Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di temukan indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian Siswa Sekolah Dasar Negeri Pakel Tidak Menyukai Materi PAI.
2. Siswa Sekolah Dasar Negeri Pakel kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar
3. Guru mapel PAI mengalami beberapa kendala dalam memotivasi siswa sehingga dapat menjadi penghambat dalam memberikan pembelajaran

## **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memfokuskan mengenai Peran Pendidik Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pakel Kecamatan Umbulharjo Kabupaten Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas kemudian dapat penulis rumuskan masalah nya sebagai berikut :

1. Mengapa Pendidik Berperan Penting Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Pakel ?
2. Bagaimana Peran Pendidik Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Pakel ?
3. Apa Saja Hambatan dan Dukungan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Pakel ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di uraikan di atas, maka penulis dapat memberikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui Peran Penting Pendidik Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Pakel.
2. Mendeskripsikan Peran Pendidik Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Pakel.
3. Menemukan Hambatan dan Dukungan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Pakel.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian meliputi menjadi dua bagian yakni:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman serta wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai peran pendidik dalam memotivasi belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai tempat untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lapangan.

### 2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis, Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga atas apa yang diperoleh di lapangan, serta dapat dijadikan sebagai ladang mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan gambaran mengenai peran pendidik dalam memotivasi belajar siswa.

b. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik yang mampu memberikan pengaruh kepada siswa untuk terus belajar dalam hal menggali potensi yang di miliki, khususnya bagi motivasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti lanjutan, Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan dasar penelitian lanjutan untuk pengembangan belajar atau dari hasil pemikiran untuk melanjutkan penelitian mengenai Peran Pendidik Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



**B. Saran**

Terdapat beberapa saran berdasarkan penelitian yang dilakukan diantaranya:

**1. Bagi guru**

Hendaknya dapat memahami berbagai kesulitan yang di hadapi peserta didik, serta memberikan media pembelajaran yang tepat kepada siswa agar mereka lebih dapat memahami.

**2. Bagi orang tua**

Diharapkan dapat membatasi waktu bermain gadget agar siswa tetap belajar dan mampu menyelesaikan tugas PR. Serta siswa tetap harus berada dalam pengawasan orang tua saat belajar dirumah.

**3. Bagi Peserta didik**

Hendaknya memperhatikan penjelasan yang disampaikan, serta dapat meluangkan waktu untuk belajar, dan tetap semangat dalam belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014)
- Abnisa, Almaydza Pratama, 'Konsep Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al- Qur ' an', *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 18.2 (2017), 67–81
- Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2018), 117–34
- Darwis Dasopang, Muhammad, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333  
<<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>
- Hapsari, Fadjriah, 'Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh', *Research and Development Journal of Education*, 7.1 (2021), 193 <<https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>>
- Idzhar Ahmad, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 117–34  
<<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>>
- Izzah, Lathifatul, 'Peran Guru Dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah Universitas Aina Aca, Yogyakarta', VIII.20 (2017), 1–10
- Khoiriyah, Hairiyah dan Ni'matun, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam', *Ilmu Pendidikan*, VII.1 (2016), 52
- Prasanti, Ditha, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018), 13–21 <<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>>

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari

Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by M.Si. Sofia Yustiani Suryandari,

S.E., Ke-3 tahun (Bandung: Alfabeta, 2021)

Syahron Brigitte Lantaeda, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik*, 4.48

(2017)

Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013)

PERPUSTAKAAN ALMA MATERIA